



KEJUARAAN DAN MATCH PERSATUAN GOLF INDONESIA

PERATURAN SETEMPAT dan KETENTUAN PERTANDINGAN

Peraturan Setempat dan Ketentuan Pertandingan berikut, bersama-sama dengan tambahan atau amandemen apapun sebagaimana diterbitkan oleh PGI di lapangan golf tertentu, akan diberlakukan untuk semua Kejuaraan dan Match Nasional yang diselenggarakan oleh PGI.

Untuk versi lengkap dari semua Peraturan Setempat di bawah, harap mengacu pada Official Guide to the Rules of Golf efektif Januari 2023 dan Klifikasi terkini yang dikeluarkan oleh The R&A, tersedia di www.randa.org.

Kecuali dinyatakan lain, penalti atas pelanggaran suatu Peraturan Setempat adalah penalti umum (kalah hole dalam match play atau dua pukulan penalti dalam stroke play).

1. Di Luar Perbatasan (Per 18.2)

- 1a) Sebuah bola berada di luar perbatasan saat ia berada melewati tembok yang mendefinisikan batas lapangan.
- 1b) Sebuah bola, yang dimainkan dari suatu sisi jalan yang mendefinisikan luar lapangan dan berhenti di sisi lain dari jalan itu, berada di luar lapangan. Bahkan bila bola itu berhenti di bagian lain dari lapangan yang merupakan bagian dalam lapangan untuk hole lain.
- 1c) Gerbang tertutup yang menempel pada tembok pembatas adalah bagian dari benda pembatas lapangan. Pembebasan tidak diperbolehkan untuk gerbang ini berdasarkan Peraturan 15.2 atau 16.1. Gerbang terbuka bukan bagian dari benda pembatas lapangan dan dapat ditutup atau digerakkan ke posisi lain.

2. Area Penalti (Per 17)

- 2a) Saat suatu area penalti berdampingan dengan batas lapangan, tepi area penalti berlanjut ke dan berhimpit dengan batas lapangan tersebut.
- 2b) Saat bola pemain ditemukan di dalam atau diketahui atau hampir dapat dipastikan berhenti di area penalti dimana bola memotong sisi area penalti di titik yang berhimpit dengan batas lapangan, pembebasan sisi seberang berlaku berdasarkan Model peraturan setempat B-2.1.

Zona Drop untuk Area Penalti

Saat tersedia suatu zona drop untuk suatu area penalti, ia merupakan tambahan pilihan untuk pembebasan dengan satu pukulan penalti. Zona drop merupakan area pembebasan. Sebuah bola harus didrop dan berhenti di dalam area pembebasan.

3. Kondisi Lapangan Abnormal (termasuk Obstruksi Permanen) (Per 16)

3a) Gugus Untuk Rawat

- (1) Area yang dikelilingi suatu garis putih atau deretan titik putih, termasuk tempat penyeberangan penonton saat dimarkahi.
- (2) Area dasar yang rusak (seperti yang disebabkan oleh perpindahan orang atau kendaraan) yang dianggap oleh wasit sebagai tidak normal.
- (3) Parit kabel yang ditutupi rumput.
- (4) French drains (selokan drainase yang diisi batu-batuan).
- (5) Sambungan lempeng rumput; Model Peraturan Setempat F-7 diberlakukan.
- (6) Garis atau titik cat tanda jarak di putting green atau di bagian area umum yang dipotong setinggi fairway atas lebih pendek dianggap sebagai gugus untuk rawat dimana tersedia pembebasan berdasarkan Per 16.1. Gangguan tidak berlaku bila garis atau titik cat tanda jarak hanya mengganggu ancang-ancang pemain.

3b) Obstruksi Permanen

- (1) Area yang diberi garis putih yang disatukan dengan obstruksi permanen diberlakukan sebagai satu kondisi lapangan tidak normal.
- (2) Area taman lanskap dan segala yang tumbuh di dalamnya yang dikelilingi oleh suatu obstruksi permanen diberlakukan sebagai satu kondisi lapangan abnormal.
- (3) Lapis yang ditempatkan dengan kokoh dan semua jalur yang menutupi kabel.
- (4) Jalan atau jalan setapak yang ditutupi potongan kayu atau jerami. Masing-masing potongan kayu adalah benda alam lepas.

3c) Bola Tertanam

Per 16.3 dimodifikasi sebagai berikut: Tidak ada pembebasan gratis untuk bola yang tertanam di muka

tumpukan lempeng di atas suatu bunker.

4. Obstruksi Permanen di dekat Putting Green

Model Peraturan Setempat F-5.2 berlaku.

5. Benda Integral

Berikut ini adalah benda integral darimana pembebasan gratis tidak diperbolehkan:

5a) Bahan pembatas bunker (bunker liners) saat berada di tempat seharusnya

5b) Kawat, kabel, pembungkus atau benda lain yang menempel rapat dengan pohon atau benda permanen lain.

5c) Tembok penahan buatan dan tiang2 apabila letaknya di dalam rintangan air.

6. Kawat atau Kabel Listrik Sementara

Model Peraturan Setempat F-22 berlaku dan dimodifikasi sebagai berikut: lapik yang dibuat permanen dan segala undakan yang menutupi kabel adalah obstruksi permanen.

7. Obstruksi Permanen Sementara

Model Peraturan Setempat F-23, dengan segala tambahan atau amandemen dalam Peraturan Setempat tambahan yang dipublikasikan oleh PGI, berlaku.

8. Klub dan Bola

8a) Daftar Kepala Driver yang sesuai Ketentuan: Model Peraturan Setempat G-1 berlaku.

Penalti atas melakukan pukulan dengan klub yang melanggar Peraturan Setempat: Diskualifikasi.

8b) Spesifikasi Groove dan Punch Mark: Model Peraturan Setempat G-2 berlaku.

Penalti atas melakukan pukulan dengan klub yang melanggar Peraturan Setempat: Diskualifikasi.

8c) Daftar Bola yang sesuai Ketentuan: Model Peraturan Setempat G-3 berlaku.

Penalti atas pelanggaran Peraturan Setempat: Diskualifikasi.

Catatan: Daftar Kepala Driver dan Bola terkini terdapat di www.randa.org.

9. Tempo Permainan (Per 5.6)

Setiap Kejuaraan atau Match memiliki Ketentuan Tempo Permainan yang akan diterapkan secara tegas. Anda diharapkan mengambil Salinan dari Tempo Permainan dan membacanya dengan seksama sebelum bermain.

10. Penundaan Permainan (Per 5.7)

Sinyal berikut akan digunakan untuk menunda dan melanjutkan permainan:

Penghentian seketika untuk bahaya dekat – satu bunyi sirene panjang

Penghentian untuk situasi tidak berbahaya – tiga bunyi sirene berturutan

Melanjutkan permainan – dua bunyi sirene berturutan

Catatan: Saat permainan dihentikan untuk bahaya dekat, semua area praktis akan ditutup.

11. Praktis (Per 5.2)

11a) Dalam stroke play, Per 5.2b dimodifikasi sebagai berikut: Pemain tidak boleh praktis di lapangan kompetisi sebelum atau diantara ronde2.

11b) Dalam match play, Per 5.2a dimodifikasi sebagai berikut: Pemain tidak boleh praktis di lapangan kompetisi sebelum atau diantara ronde2.

Pengecualian: Semua area yang diperuntukkan untuk praktis di dalam lapangan dapat digunakan untuk latihan kapanpun pada hari kompetisi.

12. Transportasi

Selama suatu ronde, pemain atau kedi tidak boleh menggunakan transportasi bermotor dalam bentuk apapun kecuali diperkenankan atau kemudian diperbolehkan oleh Komite. Pemain yang akan memainkan, atau telah memainkan prosedur penalti pukulan dan jarak selalu diperkenankan untuk menggunakan transportasi bermotor. Pemain dikenai penalti umum di tiap hole dimana terjadi pelanggaran. Pelanggaran antara dua hole diberlakukan di hole berikutnya.

13. Advis dalam Kompetisi Tim (Per 24)

Tiap tim dapat menunjuk seorang pemberi advis dimana pemain dalam tim dapat meminta dan menerima advis selama ronde. Tim harus mengidentifikasi setiap pemberi advis ke Komite sebelum pemain manapun dalam tim memulai rondanya.

14. Keabsahan

Pemain harus memenuhi persyaratan keabsahan yang ditetapkan dalam Ketentuan Kompetisi terkait pada Kejuaraan atau Match tersebut.

15. Anti-Doping

Pemain diharuskan untuk tunduk dan terikat dengan ketentuan Anti-Doping yang ditetapkan oleh Kejuaraan atau Match dimana ia bermain, sebagaimana dijelaskan dalam Ketentuan Kompetisi terkait, yang diumumkan sebelumnya atau saat di lapangan golf.

16. Modifikasi Penalti Berdasarkan Peraturan 3.3(2) Atas Tidak Adanya Tanda Tangan Pemain atau Marker

Model Peraturan Setempat L-1 berlaku.

17. Mengembalikan Kartu Skor

Kartu skor pemain telah dikembalikan secara resmi pada Komite disaat kedua kaki pemain telah meninggalkan area pencatatan skor.

18. Menentukan Kesamaan Skor

Metoda untuk memutuskan skor sama terdapat dalam formulir pendaftaran terkait atau diumumkan di lapangan golf oleh PGI.

19. Hasil dari Match atau Pertandingan – Kompetisi Ditutup

19a) Match Play

Hasil dari suatu match telah diumumkan secara resmi saat telah dicatitkan di Kantor Pertandingan.

19b) Stroke Play

Saat trophy Kejuaraan diberikan kepada pemenang, hasil dari kompetisi telah secara resmi diumumkan, dan kompetisi telah ditutup.

PERSATUAN GOLF INDONESIA

Efektif Januari 2023